

Kata Kunci: Majaz, Yamass, *al-Mu'jam al-Kabi>r*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penegasan Judul.....	8
G. Telaah Pustaka.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II HADIS DAN MAKNA MAJAZ.....	16

A. Pengertian Hadis	16
B. Kritik <i>Matan</i> Hadis	19
C. Kaidah Kesahihan <i>Matan</i> Hadis.....	22
D. Kaidah Pemaknaan Hadis	24
E. Pengertian Majaz.....	27
F. Sejarah Majaz.....	30
G. Pembagian Majaz	32
H. Ketentuan Menerapkan Makna Majaz dalam Memahami Hadis	38
 BAB III IMPLEMENTASI MAJAZ KATA <i>YAMASS</i> HADIS	
NOMOR 486 DALAM AL-MU’JAM AL- KABIR.....	43
A. Biografi Al-Thabara>ni>	43
B. Kitab <i>Al-Mu’jam Al-Kabi>r</i>	46
C. Hadis Nomor 486 Dalam <i>Al-Mu’jam Al-Kabi>r</i>	47
D. <i>Takhri>j</i> Hadis	48
E. Skema <i>Sanad</i>	49
F. Biografi Para Pe-ra>wi Hadis.....	50
G. Penerapan Makna Hakiki Kata <i>Yamass</i> Hadis Nomor 486 Dalam <i>Al-Mu’jam Al-Kabi>r</i>	53
H. Aplikasi Majaz Kata <i>Yamass</i> Hadis Nomor 486 Dalam <i>Al-Mu’jam Al-Kabi>r</i>	57
BAB IV ANALISA.....	64

A. Kesahihan Hadis Nomor 486 Dalam <i>Al-Mu'jam Al-Kabi>r</i>	64
B. Pemaknaan Hadis Kata <i>Yamass</i>	74
C. <i>Ikhtila>f</i> Ulama Terhadap Kata <i>Yamass</i>	77
D. Ke- <i>hujjah</i> -an Hadis Nomor 486 Dalam <i>Al-Mu'jam Al-Kabi>r</i>	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Latin yang ditetapkan dalam panduan ini:

N0.	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1.	ا	a	16.	ط	th
2.	ب	b	17.	ظ	zh
3.	ت	t	18.	ع	'
4.	ث	ts	19.	غ	gh
5.	ج	j	20.	ف	f
6.	ح	h}	21.	ق	q
7.	خ	kh	22.	ك	k
8.	د	d	23.	ل	l
9.	ذ	dz	24.	م	m
10.	ر	r	25.	ن	n
11.	ز	z	26.	و	w
12.	س	s	27.	هـ	h
13.	ش	sy	28.	ء	'
14.	ص	sh	29.	ي	y
15.	ض	dl			

1. Vokal tunggal (monoftong) yang dilambangkan dengan *harakat*, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah (َ) dilambangkan dengan huruf “a”
 - b. Tanda kasrah (ِ) dilambangkan dengan huruf “i”
 - c. Tanda dammah (ُ) dilambangkan dengan huruf “u”
2. Vokal rangkap (diftong) yang dilambangkan secara gabungan antara *harakat* dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. vokal rangkap (أو) dilambangkan dengan huruf “au” seperti: *syaukani, al yaum*
 - b. vokal rangkap (أي) dilambangkan dengan huruf “ai”, seperti *'umairi, zuhaili*.
3. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) di atasnya, contoh : *Fala>h}, h}aki>m, manshu>r*.
4. *Syaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *syaddah* dua kali (dobel) seperti, *thayyib, sadda, zuyyina* dsb.
5. *Alif-Lam (lam ta'rif)* tetap ditransliterasikan mengikuti teks (bukan bacaan) meskipun bergabung dengan huruf *syamsiyyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, *al-qalam, al-kita>b, al-syams, al-ra'd* dsb.